

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF GUIDANCE COUNSELING SOFTWARE DATABASE AT SENIOR HIGH SCHOOL IN BANDARLAMPUNG

BY

Wulan Yuliannisa, Adelina Hasyim, dan Syarifuddin Dahlan
FKIP Unila Jl. Prof. Sumantri Brodjonegoro no. 1 Bandarlampung
E-mail : wulanyulianniza@ymail.com
HP : 085768884012

Abstrack : Development Of Guidance Counseling Software Database At Senior High School In Bandarlampung. The aims of research are : (1) to describe potency and condition BK software which has been used in saving data/ BK information, (2) to produce software database, (3) to evaluate degree of effectiveness of software database usage and (4) to evaluate degree of efficient software database usage as saving guidance counseling information service. This research is developing research. Subjects of research are SMPN 19 Bandarlampung, SMPN 20 Bandarlampung, SMAN 13 Bandarlampung and SMAN 15 Bandarlampung. To collecting the data used scoring scale system of BK software database and it was anlyzed quantitative descriptive. Result of reseacrh shown that (1) software database has potency in saving BK information service at SMP and SMA Bandarlampung, (2) to produce database product which can save BK information and this product which has been developed based on BK teacher's needs in school, (3) had been used efective product as information saving, it was shown that score average after product usage, that is 3,84 by very effective criteria and (4) had been used efficient product, it was shown that result a count efficiently score range 17,14 it is higher than 1.

Keywords : guidance counseling, software database

Abstrak : Pengembangan *Software* Basis Data Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kota Bandarlampung. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan potensi dan kondisi *software* BK yang telah digunakan dalam penyimpanan data/informasi BK, (2) menghasilkan *software* basis data, (3) menguji tingkat efektivitas penggunaan *software* basis data dan (4) menguji tingkat efisiensi penggunaan *software* basis data sebagai penyimpanan informasi pelayanan bimbingan konseling. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Tempat penelitian di SMPN 19 Bandarlampung, SMPN 20 Bandarlampung, SMAN 13 Bandarlampung dan SMAN 15 Bandarlampung. Data dikumpulkan menggunakan skala penilaian *software* basis data BK dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *software* basis data berpotensi sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK di SMP dan SMA Kota Bandarlampung, (2) menghasilkan produk basis data yang dapat menyimpan informasi BK dan produk yang dikembangkan sudah disesuaikan

dengan kebutuhan guru BK di sekolah, (3) produk efektif digunakan sebagai penyimpanan informasi hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor setelah penggunaan produk yaitu 3,84 dengan kriteria sangat efektif dan (4) produk efisiensi digunakan hal ini ditunjukkan pada hasil perhitungan tingkat nilai efisiensi sebesar 17,14 lebih besar dari 1.

Kata kunci: bimbingan konseling, *software* basis data

PENDAHULUAN

Urgensi BK mengacu pada perkembangan kemajuan teknologi, salah satunya ialah penggunaan alat atau media komunikasi serta informasi elektronik baik secara *online* maupun *offline*. Pesatnya teknologi dan luasnya informasi menuntut dunia BK untuk menyesuaikan dengan lingkungan agar memenuhi kebutuhan masyarakat. Teknologi informasi juga menuntut baik konseli ataupun konselor untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan *up to date*.

Saat ini terdapat guru BK yang memanfaatkan komputer sebagai media penunjang pelaksanaan layanan BK walaupun terdapat beberapa guru BK yang kurang memanfaatkan komputer dikarenakan kekurangmampuan dalam menggunakan komputer.

Hasil kajian prapenelitian yang diperoleh dari guru BK di sekolah menengah baik SMP maupun SMA

Negeri di Bandarlampung, yaitu di SMP Negeri 20 Bandarlampung dan SMA Negeri 15 Bandarlampung menunjukkan bahwa masih terdapat guru BK yang belum memahami kegunaan komputer sebagai media *partner* guru BK, hal ini terlihat dari pelaksanaan penyimpanan data BK yang masih berupa dokumen kertas, menggunakan sistem manual dan ruang penyimpanan di lemari khusus, akhirnya beberapa guru BK mengalami kesulitan dalam mencari kelengkapan biodata siswa dikarenakan pengarsipan data kurang tertata sehingga dalam memberikan pelayanan terhadap siswa, orang tua ataupun staf guru akan terhambat.

Selain itu, fungsi komputer yang berada di ruang BK hanya dimanfaatkan dalam kegiatan sekolah dan beralihfungsi menjadi sarana administrasi sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti perlu untuk mengadakan penelitian dengan memanfaatkan penggunaan komputer berbasis noninternet sebagai tempat penyimpanan *database* yang berfungsi untuk pengarsipan data *personal* siswa.

Penggunaan komputer sebagai tempat penyimpanan *database* ini tentu memberikan kemudahan dalam hal efisiensi ruang dan tenaga bagi guru BK. Melalui penggunaan komputer guru BK tidak perlu lagi menyiapkan lemari khusus untuk menyimpan dokumen atau berkas-berkas yang menyimpan data-data siswa di sekolah. (Munir, 2012 : 187)

Basis data dapat dianggap sebagai tempat untuk sekumpulan berkas data terkomputerisasi. Menurut Date dalam Kadir (2001 : 9), sistem basis data pada dasarnya adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara informasi dan membuat informasi tersebut tersedia saat dibutuhkan.

Kadir (2001 : 10) pengguna sistem basis data dapat melakukan berbagai operasi, antara lain : (1) menambahkan file baru ke sistem basis data, (2)

mengosongkan berkas, (3) menyisipkan data yang ada pada suatu berkas, (4) mengambil data yang ada pada suatu berkas, (5) mengubah data pada suatu berkas, (6) menghapus data pada suatu berkas dan (7) menyajikan informasi yang diambil dari sejumlah berkas.

Berdasarkan definisi sistem basis data dan penggunaannya, maka dapat disimpulkan bahwa *software* basis data BK adalah sistem penyimpanan data atau informasi BK yang telah dikembangkan secara elektronik dan disimpan dalam bentuk *software* sehingga dapat diakses/ diperiksa/ digunakan menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.

Program komputer yang digunakan untuk mengembangkan *software* basis data BK dalam penelitian ini adalah *SQL server* 2008 dan *VBnet* 2010. *SQLServer* 2008 digunakan sebagai media penyimpanan data (*database*). Sedangkan sebagai *software* pendukung lainnya, peneliti menggunakan *VBnet* 2010 sebagai *software* untuk merancang tampilan basis data.

Kualitas untuk membuat *software* dapat dinilai melalui ukuran-ukuran dan metode-metode tertentu, serta melalui pengujian-pengujian *software*. Salah satu tolak ukur kualitas perangkat lunak adalah ISO 9126, yang dibuat oleh *International Organization for Standardization* (ISO) dan *International Electrotechnical Commission* (IEC). ISO 9126 mendefinisikan kualitas produk perangkat lunak, model, karakteristik mutu dan metrik terkait digunakan untuk mengevaluasi dan menetapkan kualitas sebuah produk *software*. (Kristanto, 2013)

Selain pengukuran terhadap kualitas pengembangan *software* basis data BK, produk juga dinilai secara penggunaan baik secara efektivitas dan efisiensi.

Siagian (2001 : 24), “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada kepuasan dari pengguna yang menekankan pada hasil yang dicapai dan dibuat mempunyai *performance* yang tinggi, walaupun digunakan oleh beberapa *user*. Dalam hal ini, tujuan yang akan dicapai pada tingkat efektivitas penggunaan *software* basis data BK, yaitu : pada tingkat kecepatan unjuk kerja guru BK dan kualitas hasil akhir.

Pada aspek efisiensi waktu, Uno (2008 : 21) efisiensi pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan/atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.

Efisiensi proses pembelajaran menurut Degeng (1989) dalam Miarso (2004) tampak pada: (1) peningkatan kualitas belajar, atau tingkat penguasaan pebelajar, (2) penghematan waktu belajar guna mencapai tujuan, (3) peningkatan daya tampung tanpa mengurangi kualitas belajar dan (4) penurunan biaya tanpa mengurangi kualitas belajar pebelajar. Efisiensi proses pembelajaran bisa dicapai apabila interaksi pembelajaran mengacu pada aktivitas belajar dan

situasi belajar sesuai dengan kemampuan pebelajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, efisiensi merupakan desain, pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan cara yang baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya) menggunakan sumber daya yang sekecil-kecilnya untuk hasil yang sama atau lebih baik. Efisiensi dalam penelitian ini adalah pengoperasian yang efisien merefleksikan bagaimana sumber-sumber *software* secara ekonomi digunakan untuk memuaskan persyaratan keefektifan yang diberikan serta sesuatu yang dikerjakan oleh *software* berkaitan dengan hasil yang optimal tidak membuang banyak waktu dalam proses pelayanan BK. Dengan kata lain efisiensi penggunaan *software* basis data BK, yaitu : (1) kemudahan dalam pekerjaannya, (2) hemat biaya (ekonomis), (3) tidak membuang tenaga, (4) ringan dalam beban pekerjaan dan (5) tidak banyak membuang waktu.

Menurut Ryan dan Zerah (Gunawan, 2001 : 281) mengenai 5 kategori data yang harus dikumpulkan dalam BK, yaitu : (1) data identitas diri siswa, (2)

catatan hasil sekolah, (3) catatan hasil tes, (4) laporan penilaian diri dan (5) laporan lain yang berguna.

Pengembangan produk penelitian mengacu pada pendapat Ryan dan Zerah (Gunawan, 2001 : 281) yaitu : (1) identitas siswa, (2) latar belakang keluarga, (3) informasi kesehatan, (4) latar belakang pendidikan, (5) aktivitas siswa, (6) peminatan siswa, (7) sarana dan prasarana yang dimiliki, (8) catatan anekdot, (9) data alumni dan (10) rekomendasi BK.

Produk yang dikembangkan terdiri dari 4 produk, yaitu :

1. *Software* basis data BK menggunakan aplikasi *VBnet* 2010 dan *SQL server* 2008
2. Menu bantuan/petunjuk penggunaan menggunakan aplikasi *helpndoc*
3. *Manual guide* menggunakan *Ms.Word*, *PDF* dan *corelDraw* 12
4. DVD-ROM menggunakan *nero* 7

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Menurut Sugiyono (2008 : 297), penelitian dan

pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi : (1) potensi dan masalah, pengumpulan data, (2) desain produk, (3) validasi desain, (4) revisi desain, (5) uji coba produk, (6) revisi produk, (7) uji coba pemakaian dan (8) produk akhir.

Tempat penelitian pengembangan ini dilakukan di sekolah tingkat menengah di Kota Bandarlampung. Sekolah yang akan mewakili sebagai subjek penelitian adalah SMP Negeri 19 Bandarlampung, SMP Negeri 20 Bandarlampung, SMA Negeri 13 Bandarlampung dan SMA Negeri 15 Bandarlampung dengan jumlah total guru BK yaitu 20 orang guru BK. Pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2013/2014.

Produk/*software* basis data BK yang telah diuji coba dan direvisi, selanjutnya akan dilakukan uji lapangan dengan metode eksperimen yaitu sebagai berikut :

1. Metode eksperimen untuk menguji efektivitas adalah desain *one-shot case study*.
2. Metode eksperimen untuk menguji efisiensi produk adalah pola *one-group pretest-posttest design*.

Karena hasil uji normalitas dan homogenitas data terpenuhi, maka analisis data menggunakan statistik parametrik *paired sampels t-test*. Selanjutnya dilakukan pengkategorian pada hasil rata-rata skor skala penilaian efektivitas. Kemudian skor penilaian dikonversi menjadi beberapa tingkat kriteria efektivitas yaitu : sangat efektif, efektif, kurang efektif dan tidak efektif.

Pengukuran efisiensi yaitu membandingkan rasio waktu yang disediakan (waktu yang diperlukan berdasarkan volume kegiatan mingguan pelayanan konseling) dengan waktu yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pelayanan BK. Adapun persamaan untuk menghitung efisiensi adalah seperti persamaan berikut :

$$Efisiensi = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai tujuan}}{\text{jumlah waktu yang digunakan}}$$

(Degeng,1989 dalam Miarso ,2004)

Jika rasio waktu yang dipergunakan lebih dari 1, maka pelayanan BK

dikatakan efisiensinya tinggi, begitu juga sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan *software* basis data BK berpotensi untuk membantu proses pelayanan BK khususnya dalam penyimpanan data/informasi. Fungsi utama produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu produk digunakan sebagai media *partner* guru BK dalam penyimpanan informasi.

Dengan demikian akan berdampak adanya peningkatan kinerja guru BK dalam hal administrasi dan penyimpanan data BK. Selain itu, dapat juga meningkatkan wawasan dan keterampilan guru BK dalam pemanfaatan IT. Pengembangan *software* basis data BK dapat efektif apabila didukung oleh sumber daya yang lengkap. Fasilitas komputer yang memadai menjadi sangat diperlukan baik yang dimiliki oleh guru BK secara pribadi maupun sekolah.

Sebelum proses pengembangan produk, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara terhadap guru BK dimasing-masing sekolah tempat penelitian dengan jumlah responden 20 orang.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, guru BK membutuhkan *software* basis data sebagai media *partner* untuk mempermudah kerja-kerja guru BK dalam penyimpanan data BK di sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti memanfaatkan penggunaan komputer berbasis noninternet sebagai tempat penyimpanan *database* yang berfungsi untuk pengarsipan data personal siswa. Penggunaan komputer berbasis noninternet yang peneliti gunakan adalah melalui pembuatan *software* basis data BK. Aplikasi-aplikasi yang terdapat dalam *software* tersebut dirancang sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam BK.

Setelah produk awal selesai dikembangkan, selanjutnya dilakukan uji ahli, uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba terbatas kelas.

Hasil evaluasi ahli program aplikasi *database* dan ahli desain yang diperoleh yaitu *software* sudah memenuhi kelayakan untuk uji coba selanjutnya, setelah dilakukan revisi pada bagian yang telah disebutkan yaitu hasil cetak/*output* pada laporan biodata siswa dan jumlah karakter pada setiap penginputan data dilakukan perubahan menjadi karakter maksimal.

Selanjutnya, ahli konten BK memberikan komentar dan saran secara umum terhadap kesesuaian jenis data yang terdapat dalam *software* basis data dengan kebutuhan informasi pelayanan BK.

Hasil dari uji coba satu-satu menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,20. Dengan nilai rata-rata tersebut maka termasuk pada klasifikasi baik sesuai dengan kriteria tingkat kelayakan produk. Hal-hal yang perlu diperbaiki meliputi : penambahan kelengkapan data pada menu laporan BK, rekapitulasi kehadiran, pemberian pesan kesalahan apabila terjadi penggandaan data, sistem keamanan data, hasil *output* disesuaikan dengan kebutuhan informasi BK dan revisi fasilitas *import* dan *eksport* data ke *excel*.

Hasil dari uji coba kelompok kecil menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,51. Dengan nilai rata-rata tersebut maka termasuk pada klasifikasi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *software* basis data BK baik dan layak untuk digunakan untuk penyimpanan informasi pelayanan BK. Hal-hal yang perlu diperbaiki meliputi : penambahan jumlah karakter pada catatan anekdotal dan laporan pelayanan BK, penambahan formulir biodata siswa dan angket peminatan dan hasil pencetakan laporan pelayanan BK dapat dilakukan cetak persiswa atau perkelas.

Hasil dari uji coba terbatas kelas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,80. Dengan nilai rata-rata tersebut maka termasuk pada klasifikasi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *software* basis data BK baik dan layak untuk digunakan untuk penyimpanan informasi pelayanan BK. Subjek uji coba/responden menyatakan secara keseluruhan program sudah sesuai/berfungsi/tepat/menarik setelah dilakukan perbaikan pada hasil uji terbatas kelas. Hasil uji coba mengalami peningkatan pada efektivitas dan efisiensi dari penggunaan *Software* Basis Data BK

(SBD-BK), tetapi terdapat beberapa perbaikan sesuai dengan saran beberapa guru BK yang menilai produk. Perbaikan dilakukan pada bagian, yaitu : fungsi tombol *eksport* dan *import excel* agar sesuai dengan kegunaannya yaitu mempermudah dalam penginputan data yang berasal dari aplikasi *Ms. Excel*.

Setelah dilakukan revisi produk sesuai dengan saran dan komentar pada hasil uji coba, selanjutnya dilakukan uji lapangan dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi produk yang telah dikembangkan dengan eksperimen *one-shot case study* dan pola *one-group pretest-posttest design*. Perlakuan diawali dengan model diklat atau *In House Training (IHT)* yang diberikan kepada guru BK di masing-masing sekolah yang menjadi tempat penelitian. Selanjutnya responden diberikan kesempatan untuk menggunakan *Software Basis Data BK (SBD_BK)* dalam pelayanan BK.

Setelah perlakuan selesai, seluruh responden diberikan instrumen untuk mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja *software* basis data BK. Pada uji lapangan terlihat produk dapat mendukung pelayanan BK dengan

baik. Saat guru BK menggunakan produk, secara umum terlihat sangat antusias, senang dan bersemangat mempelajari serta menggunakan *software* basis data.

Hasil yang diperoleh secara umum rata-rata penggunaan *software* basis data BK adalah 3,8 sehingga masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 96%. Hal ini semakin memperkuat bahwa penggunaan *software* basis data sangat efektif digunakan sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK.

Selain itu, uji efektivitas diuji menggunakan rumus *paired samples t-test*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil *level of significant* (α) $0.00 < 0.05$. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, penyimpanan informasi pelayanan BK yang menggunakan *software* basis data lebih efektif dibandingkan yang tidak menggunakan.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Date (2004 : 5), sistem basis data pada dasarnya adalah sebuah komputerisasi sistem penyimpanan *record* yaitu merupakan sebuah sistem komputerisasi yang tujuan

keseluruhannya adalah menyimpan informasi dan mengizinkan pemakai untuk mengambil kembali dan memperbarui informasi tersebut atas permintaan.

Selain itu, menurut Kadir (2001 : 10) keuntungan pengguna sistem basis data dapat melakukan berbagai operasi, antara lain:

1. Menambahkan file baru ke sistem basis data
2. Mengosongkan berkas
3. Menyisipkan data yang ada pada suatu berkas
4. Mengambil data yang ada pada suatu berkas
5. Mengubah data pada suatu berkas
6. Menghapus data pada suatu berkas
7. Menyajikan informasi yang diambil dari sejumlah berkas

Sesuai dengan fungsi basis data yang dikemukakan oleh Date dan Kadir, dalam penelitian pengembangan yang telah dilakukan efektif digunakan dalam menambahkan file baru, mengosongkan berkas, menyisipkan data, mengambil data, mengubah, menghapus, menyajikan informasi sesuai kebutuhan guru BK, sebagai efisiensi yang meliputi kecepatan dan kemudahan, *space* (efisiensi ruang

penyimpanan) dan *accuracy* (keakuratan), menangani data dalam jumlah besar, kebersamaan pemakaian dan meniadakan duplikasi serta inkonsistensi data. Hal ini juga didukung oleh pendapat Yakub (2008 : 3)

Efisiensi dalam penelitian ini adalah pengoperasian yang efisien merefleksikan bagaimana sumber-sumber *software* secara ekonomi digunakan untuk memuaskan persyaratan keefektifan yang diberikan serta sesuatu yang dikerjakan oleh *software* berkaitan dengan hasil yang optimal tidak membuang banyak waktu dalam proses pelayanan BK. Dengan kata lain efisiensi penggunaan *software* basis data BK, yaitu : (1) kemudahan dalam pekerjaannya, (2) hemat biaya (ekonomis), (3) tidak membuang tenaga atau ringan dalam beban pekerjaan dan (4) tidak banyak membuang waktu. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu :

1) Efisiensi Waktu

Uji efisiensi dalam penelitian ini difokuskan kepada penggunaan *software* basis data dalam penginputan informasi pelayanan BK dan tidak terfokus pada proses pelayanan BK.

Diperoleh hasil pengujian efisiensi waktu yang diperlukan dalam penginputan data pribadi siswa menggunakan sistem manual (dokumen kertas) rata-rata adalah 13 hari, sedangkan rata-rata waktu yang digunakan pada saat penggunaan *software* basis data adalah 5 hari. Hal ini berarti nilai efisiensinya adalah 30 (150/5) dan nilai ini lebih besar dari 1. Dengan demikian, penyimpanan informasi BK dengan menggunakan *software* basis data lebih efisien.

2) Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya terlihat pada sistem manual yang membutuhkan beberapa lembar kertas dan alat tulis untuk menginput data BK, sedangkan SBD_BK pencetakan laporan menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan pelayanan BK. Sedangkan untuk biaya pendukung dalam penggunaan *software* basis data, biaya ditangani oleh sekolah dengan menggunakan anggaran tahunan setiap sekolah.

3) Efisiensi Tenaga

Hasil yang diperoleh yaitu : (1) untuk penggunaan sistem manual dalam penginputan data pribadi siswa membutuhkan 2 s.d 4 guru BK untuk

mengumpulkan kelengkapan data seluruh siswa, dan (2) untuk penggunaan SBD_BK dalam penginputan data pribadi siswa hanya membutuhkan 1 s.d 2 guru BK untuk mengumpulkan kelengkapan data seluruh siswa.

Hasil penelitian pengembangan *software* basis data BK didukung oleh pernyataan Degeng (1989) dalam Miarso (2004) efisiensi tampak pada: (1) peningkatan kualitas belajar, atau tingkat penguasaan pebelajar, (2) penghematan waktu belajar guna mencapai tujuan, (3) peningkatan daya tampung tanpa mengurangi kualitas belajar dan (4) penurunan biaya tanpa mengurangi kualitas belajar pebelajar. Efisiensi proses pembelajaran bisa dicapai apabila interaksi pembelajaran mengacu pada aktivitas belajar dan situasi belajar sesuai dengan kemampuan pebelajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *software* basis data terbukti mampu meningkatkan efisiensi penyimpanan informasi BK dibandingkan dengan menggunakan sistem manual. Hal tersebut didukung hasil perhitungan rasio hasil perbandingan waktu yang

dipergunakan lebih besar daripada waktu yang diperlukan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2011) dengan judul “Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan”. Hasil penelitiannya menemukan bahwa dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahan data dan pendataan nilai siswa lebih efektif dan efisien dibanding dengan sistem yang ada sebelumnya.

Hasil penelitian lain yang juga sejalan yaitu pengembangan Aplikasi *E-Sosiometri* dikembangkan oleh Eko Susanto. Diperoleh hasil penelitian bahwa dengan menggunakan aplikasi ini memudahkan para guru BK/konselor untuk mengaplikasikan sosiometri di sekolah, mulai dari membuat lembar instrumen sosiometri, mengolah, mencetak, hingga menjadi himpunan data yang dapat membantu para guru BK/konselor melakukan pelayanan BK di Sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan semua data dan proses penelitian yang dilakukan dari awal hingga uji lapangan, peneliti menyimpulkan beberapa hal :

1. *Software* basis data BK berpotensi sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK di SMP dan SMA Kota Bandarlampung. Produk *software* basis data BK yang dihasilkan dapat diaplikasikan secara *multiuser*.
2. Produk *software* basis data BK yang dihasilkan dapat digunakan dengan mudah oleh guru BK dan sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai ruang penyimpanan informasi pelayanan BK. Produk yang dikembangkan sudah disesuaikan dengan kebutuhan guru BK di sekolah.
3. Program *Software* Basis Data BK (SBD-BK) efektif digunakan. Hal ini terlihat pada rata-rata skor yang diperoleh setelah menggunakan produk rata-rata skor yang diperoleh yaitu 3,84 dengan kriteria sangat efektif.
4. *Software* Basis Data BK (SBD_BK) lebih efisien dibandingkan menggunakan sistem manual. Hal ini ditunjukkan pada perhitungan

tingkat nilai efisiensi sebesar 17,14 lebih besar dari 1.

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru BK yang akan menggunakan produk *Software* Basis Data BK (SBD_BK) sebagai penyimpanan informasi pelayanan BK, disarankan mempelajari dan memahami petunjuk penggunaan aplikasi.
2. Perlu adanya fasilitas sarana pendukung terutama komputer di ruang BK
3. *Software* basis data BK bukanlah satu-satunya aplikasi komputer yang dapat menentukan keberhasilan pelayanan BK, perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan dan pengembangan aplikasi komputer lainnya yang dirancang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah. 2011. Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Dalam Pengambilan Keputusan. <http://jurnal.untad.ac.id> Jurnal SMARTek, Vol. 9 No. 4.

Nopember 2011: 287 – 299.
Diakses tanggal 19 Desember 2012.

Date. et.al 2000. *Pengenalan Sistem Basis data Jilid 1 Edisi Ketujuh*. Terjemahan Carey Tanya. Jakarta : Indeks Group Gramedia.

Gunawan, Yusuf. 2001. *Bimbingan dan Konseling : Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta : Prenhallindo.

Kadir, Abdul. 2001. *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.

Kristanto, Eko Budi. 2013. *Kualitas Perangkat Lunak Model ISO 9126*. <http://fxekobudi.net> diakses tanggal 5 Oktober 2013.

Miarso, Yusufhadi, 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media dan Pustekom Diknas.

Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.

Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Stratejik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA.

Susanto, Eko. 2012. *Aplikasi E-Sosiometri*.
<http://www.konselingindonesia.com>
diakses tanggal 19 Desember 2012.

Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Yakub. 2008. *Sistem Basis Data Tutorial Konseptual*. Yogyakarta : Graha Ilmu.